

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk beragama Islam terbesar. Di Indonesia Masyarakat muslim ada sebesar 76% dari agama lainnya yang ada di Indonesia. Potensi ini akan menjadi peluang besar bagi industri perbankan syariah ataupun lembaga keuangan syariah lainnya, termasuk di dalamnya pasar modal syariah. Keuangan yang bersifat syariah juga menerapkan prinsip-prinsip yang adil dan melarang terhadap praktik yang mengandung riba, gharar dan maysir sehingga lebih jelas kehalalannya bagi penduduk muslim.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 1 tentang Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal tersebut, disebutkan komponen utama dari perbankan syariah adalah Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Fungsi bank sebagai lembaga *intermediary*, yaitu penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana, dengan pihak yang membutuhkan dana, maka bank berperan cukup vital dalam perkembangan perekonomian masyarakat. Di Indonesia, bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom, ulama, dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan tersedianya jasa transaksi keuangan yang sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah.

*Market share* perbankan syariah artinya presentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh perbankan syariah dari total pasar industri perbankan

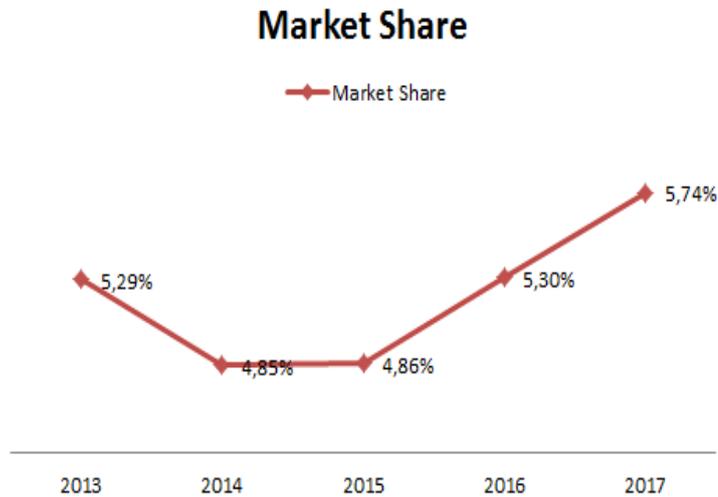
nasional. Gubernur BI dalam situs resmi Bank Indonesia menyebutkan bahwa di Indonesia 80% aset yang dimiliki oleh industri keuangan, masih dimiliki industri perbankan. Dengan demikian, perbankan mempunyai pangsa pasar sebesar 80% dari keseluruhan sistem keuangan yang ada di Indonesia. Dalam hal ini pemerintah juga memberikan dukungan ditandai dengan dibuatnya undang-undang yang mengatur industri perbankan syariah melalui UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Nasional dan UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Besarnya jumlah ini menunjukkan bahwa sektor perbankan di Indonesia seharusnya memiliki perkembangan yang sangat pesat melihat dari peningkatan kebutuhan umat Islam untuk berinvestasi pada sektor keuangan dengan prinsip syariah.

<b>Kelompok Bank</b>	<b>KPO/KC</b>	<b>KCP/UPS</b>	<b>KK</b>
Bank Umum Syariah	471	1176	178
Unit Usaha Syariah	154	139	51
Bank Pembiayaan Syariah	99	0	175
<b>Total</b>	<b>724</b>	<b>1315</b>	<b>404</b>

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2017*

### **Tabel 1.1 Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah**

Fenomena yang tengah dihadapi perbankan syariah yaitu sulitnya menembus pangsa pasar yang sebenarnya sangat besar bagi industri perbankan syariah. Perbankan Syariah di Indonesia sudah berdiri sejak 1991 hingga sampai sekarang kondisinya seperti berjalan di tempat saja. Saat ini pemerintah harus menganalisis sebab dari masih rendahnya Market Share Perbankan Syariah di Indonesia.



**Gambar 1.1 Market Share Bank Syariah**

Dapat dilihat pada gambar diatas tahun 2013 – 2017 bahwa grafik market share perbankan syariah hanya berkisar 4-5% . Pada Tahun 2017 pangsa pasar sekitar 5,74% Karena tiap tahunnya total aset bank syariah di Indonesia dari tahun 2013-2017 selalu mengalami pningkatan yag signifikan.

.Dalam industri perbankan, tingkat kinerja suatu bank dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Perlambatan ekonomi dan iklim bisnis yang tidak kondusif memberikan dampak pada lonjakan pembiayaan bermasalah bank syariah sehingga memberikan dampak pada meningkatnya rasio NPF, dan menurunnya nilai ROA dan ketidak kondusifan iklim ekonomi bisnismemberikan dampak pada meningkatnya rasio NPF, dan menurunnya nilai ROA. Ini mengindikasikan bahwa bank syariah belum memaksimalkan dana yang masuk ke dalam penyaluran dana (pembiayaan) kepada masyarakat. Untuk mewujudkan industri perbankan syariah yang baik ini harus disokong oleh seluruh lapisan masyarakat dan juga pemerintahan, bukan hanya para pelaku dalam industrinya saja. Sebab berhasil atau tidaknya industri ini dibangun sangat bergantung pada banyak pihak. Akan tetapi prospek perbankan syariah ke depan akan dihadapkan pada berbagai macam rintangan seperti sulitnya menembus pangsa pasar yang sebenarnya sangat

besar bagi industri perbankan syariah. Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank Syariah. Penerimaan Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil.

Rasio NPF, BOPO, CAR dan SBIS berpengaruh terhadap *Market share* bank syariah. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa variabel yang paling mempengaruhi dalam jangka panjang adalah variabel NPF (Aulia Rahman, 2016). BOPO, ROA, CAR, FDR dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *Market share* dengan tingkat signifikansi. Secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel ROA, CAR, dan FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap *Market share* (Wachyu Probo Asmoro, 2018). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang membahas **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MARKET SHARE BANK SYARIAH INDONESIA”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian maka pokok permasalahan yang diangkat yaitu

1. Bagaimana pengaruh rasio CAR terhadap *Market share* Bank Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh rasio ROA terhadap *Market share* Bank Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh rasio NPF terhadap *Market share* Bank Syariah ?
4. Bagaimana pengaruh rasio FDR terhadap *Market share* Bank Syariah ?
5. Bagaimana pengaruh *equivalent rate* terhadap *Market Share* Bank Syariah ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio CAR terhadap *Market share* Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio ROA terhadap *Market share* Bank Syariah.

3. Untuk mengetahui pengaruh rasio NPF terhadap *Market share* Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio FDR terhadap *Market share* Bank Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh equivalent rate terhadap *Market Share* Bank Syariah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan untuk dapat dihasilkan dokumen yang bermanfaat sebagai informasi bagi berbagai pihak, khususnya:

1. Praktisi perbankan, agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan pengembangan perbankan syariah di Indonesia.
2. Perguruan Tinggi, agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam penelitian lebih lanjut mengenai perkembangan perbankan terutama perbankan syariah.
3. Bagi penulis pribadi, agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan ilmu yang telah penulis pelajari selama di bangku kuliah.
4. Bagi peneliti lain agar hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk mengkaji lebih dalam permasalahan-permasalahan yang terjadi di bank syariah.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada menguji variabel dependen yaitu *Market share* bank syariah yang dapat dikatakan hampir tidak berubah atau berada pada pertumbuhann yang masih kecil dan variabel independen yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan *Equivalent Rate*. Adapun periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rentang tahun 2013-2017. Data yang digunakan adalah jenis data

berkala tahunan yang berasal dari laporan yang dipublikasikan dan dilaporkan untuk umum oleh Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis dengan tiap bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab dua ini berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab tiga berisi metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab empat berisis hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab lima berisi penutup yang berisis kesimpulan dari hasil analisis yang diperoleh dan saran berupa tindakan-tindakan yang sebaiknya dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan yang dijadikan refrensi dalam penelitian skripsi.

## **LAMPIRAN**

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau mempelajari atau memperjelas atau uraian yang dikemukakan dalam bab-baba sebelumnya. Data-data tersebut dapat berbentuk gambar, tabel formulir, ataupun *flowchart*.